

**PEDOMAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UIN ANTASARI BANJARMASIN**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023/ 1444**

TIM PENYUSUN REVISI BUKU

PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA UIN ANTASARI BANJARMASIN

Penanggung Jawab : Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA
Ketua : Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Nuryadin, S.Ag., S.H, M.Ag.
Anggota : Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag.
: Dr. Adi Anshari, M.Pd.I.
: Dr. Hj. Noorlaila, M.Ag., M.Pd.
: H. Ibnu Arabi, M.Ag.
: Mursalin, M.Pd.
: M. Fahmi Nurani, MH.
: M. Robi Dinnor

SAMBUTAN KETUA LP2M

Alhamdulillah, puji serta syukur kita panjatkan kepada Allah Swt, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita masih tetap dapat beraktivitas, menjalani hidup dan kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad saw., yang kita harapkan syafaat dan bimbingannya di hari ini dan di kehidupan yang akan datang.

Selamat datang dalam dunia pengabdian kepada masyarakat, sebuah perjalanan yang bermakna dan penuh tantangan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menjadi salah satu program penting dalam pendidikan tinggi yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks nyata. Inilah wujud konkret dari visi dan misi UIN Antasari Banjarmasin dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan berakhlak serta berkontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa.

Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Antasari Banjarmasin yang Anda pegang saat ini adalah sebuah panduan komprehensif yang kami persiapkan dengan seksama untuk membantu Anda dalam melaksanakan KKN dengan sukses. Dalam buku ini, Anda akan menemukan informasi penting tentang proses pelaksanaan KKN, tugas dan tanggung jawab, serta petunjuk praktis untuk mengatasi berbagai tantangan yang mungkin Anda temui selama perjalanan KKN.

Kami percaya bahwa KKN bukan hanya sekadar sebuah tugas akademik, tetapi juga sebuah panggilan untuk

berkontribusi kepada masyarakat dan membangun bangsa. Oleh karena itu, kami mengharapkan agar Anda menjalani KKN ini dengan dedikasi dan semangat yang tinggi, serta selalu berusaha untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat yang Anda layani.

Selama perjalanan KKN Anda, jangan ragu untuk menghubungi dosen pembimbing dan tim LP2M kami jika Anda membutuhkan bantuan atau memiliki pertanyaan. Kami siap mendukung Anda dalam setiap langkah perjalanan ini.

Terakhir, mari kita bersama-sama menjadikan KKN sebagai momen berharga untuk berkembang, belajar, dan membuktikan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin adalah agen perubahan yang siap menjawab tantangan zaman. Selamat belajar, berkontribusi, dan berkreasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN)!

Banjarmasin, 01 September 2023
Ketua LP2M,

Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 197710672005011007

KATA PENGANTAR

KOORDINATOR PUSAT PKM

Segala puji kepada Allah Swt., atas rahmat dan berkatnya dapat terselesaikan buku pedoman KKN dengan baik dan tepat waktu, tak lupa pula kita haturkan shalawat serta salam kita kepada baginda Nabi besar Muhammad saw., yang telah memberikan kita warisan Al-Quran dan As-Sunnah serta memberikan contoh akhlak mulia kepada kita semua.

Buku pedoman KKN ini memuat tentang panduan umum pelaksanaan kegiatan KKN oleh mahasiswa dan Dosen sebagai pembimbing, yang meliputi dasar hukum dan mekanisme pelaksanaan KKN secara umum.

Oleh karena itu diharapkan buku pedoman KKN dapat bermanfaat kepada semua pihak dalam pengelolaan, monitoring dan evaluasi kegiatan KKN ini. Selain itu buku ini diharapkan dapat membantu atau mempermudah semua pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN ini

Akhir kata, semoga kita tetap dalam keadaan sehat dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan KKN bagi para dosen dan mahasiswa. Selaku Koordinator Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini, dan apabila terdapat kesalahan dalam buku ini, kami ucapkan mohon maaf juga saran dan kritiknya yang konstruktif.

Banjarmasin, 02 September 2023
Koordinatord Pusat PkM,

Dr. Nuryadin, S.Ag., S.H, M.Ag.
NIP. 197504072005011008

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN BUKU	ii
SAMBUTAN KETUA LP2M.....	iii
KATA PENGANTAR KOORDINATOR PUSAT PKM	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengantar	1
B. Dasar Hukum	3
C. Model – Model KKN	4
BAB II KETENTUAN UMUM.....	5
A. Target dan Capaian	5
B. Capaian dan Indikator Kinerja.....	5
C. Syarat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	8
BAB III PEMBEKALAN	9
A. Tujuan Pembekalan KKN.....	9
B. Pelaksanaan Pembekalan	9
C. Tata Tertib Pembekalan	9
BAB IV PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM KERJA	11
A. Program KKN.....	11
B. Jenis Program KKN	11
BAB V PELAKSANAAN DI LOKASI.....	16
A. Panitia Pelaksana Program KKN.....	16
B. Tata Tertib dan Sanksi Mahasiswa KKN	16
C. Pra-Pelaksanaan Lapangan	20
D. Pelaksanaan Lapangan	21
E. Pasca-Pelaksanaan Lapangan.....	23
BAB VI PEMBIMBING KKN.....	24
A. Ketentuan Pembimbing KKN	24
B. Tugas Pembimbing KKN	24

C. Metode Bimbingan	25
BAB VII PEMBIAYAAN, FASILITAS DAN PERLENGKAPAN	27
A. Pembiayaan	27
B. Fasilitas dan Perlengkapan di Lokasi.....	27
BAB VIII EVALUASI	30
A. Sistem Penilaian.....	30
B. Rapat Penentuan Kelulusan.....	32
C. Pengumuman Kelulusan	32
Lampiran I: Instrumen Penjajakan Awal Lokasi KKN	33
Lampiran II: Template Artikel PkM.....	35
Lampiran III: Form Program Kerja.....	39

BAB I PENDAHULUAN

A. Pengantar

Sebagai salah satu perguruan tinggi agama Islam di Indonesia UIN Antasari bertanggung jawab melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Segala kegiatan dalam mengemban ketiga dharma tersebut harus berorientasi kepada masyarakat, dan pada akhirnya harus diabdikan untuk kepentingan masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat sejak awal seharusnya seimbang dengan kegiatan pada kedua dharma lainnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah kegiatan wajib yang memadukan pelaksanaan tri darma perguruan tinggi dengan metode memberikan pengalaman belajar dan bekerja di masyarakat dengan konsep pemberdayaan. Beban kredit KKN adalah 4 SKS. KKN merupakan media implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan dalam jangka waktu dan prosedur tertentu. Dalam pelaksanaannya, KKN secara umum ditempatkan di desa-desa yang telah ditentukan, khususnya dalam wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.

Bahwa yang dimaksud dengan pengabdian kepada masyarakat dalam rencana strategis ini ini adalah “Kemitraan Universitas-Masyarakat” (KUM). Istilah ini digunakan untuk menyelaraskan dengan istilah yang digunakan oleh UU 12 Tahun 2012 dan PMA 55 Tahun 2014, yang esensinya adalah kemitraan yang setara antara universitas dan masyarakat. Sebagaimana diatur dalam UU 12 tahun 2012, khususnya pasal 47, 48 dan 49, lingkup mengabdian kepada masyarakat mencakup bidang ilmu

yang dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka menjalankan amanat UU, penting sekali perguruan tinggi melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan paradigma baru.

Kemitraan antara perguruan tinggi dengan komunitas menjadi sangat penting, agar perguruan tinggi tidak tercerabut dari akar masyarakat. Kedua komponen ini bekerjasama secara setara membangun bangsa melalui berbagai pendekatan dalam menumbuhkan budaya pemberdayaan melalui kemitraan. Baik perguruan tinggi maupun komunitas telah memiliki aset yang dapat dikembangkan untuk mensejahterakan kehidupan bangsa, sehingga model pendekatan pengembangan masyarakat berbasis aset dan pengembangan yang didorong oleh masyarakat perlu lebih diperkuat di kalangan perguruan tinggi keagamaan Islam.

Dalam paradigma kemitraan ini, perguruan tinggi dan masyarakat dituntut untuk kreatif menginisiasi kegiatan yang menumbuhkan potensi warga tanpa harus menggurui masyarakat. Oleh karena itu, model-model pembelajaran berbasis warga seperti *service learning* dan penelitian berbasis masyarakat (*community based research*) dapat digunakan. Apabila dilaksanakan secara sistematis, terencana dan terprogram dengan baik, pendekatan kemitraan ini akan membuahkan hasil yang bermafaat bagi perguruan tinggi dan masyarakat. Penguatan distingsi perguruan tinggi keagamaan Islam berbasis masyarakat perlu ditunjukkan, karena akar dari perguruan tinggi keagamaan Islam adalah masyarakat. PTKI muncul dan tumbuh karena masyarakat, dikelola oleh masyarakat dan bersinergi dengan pemerintah, serta keberadaannya adalah untuk kemaslahatan masyarakat lebih luas.

Terminologi “Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)” perlu dijelaskan dengan paradigma “Kemitraan Universitas-Masyarakat (KUM)”, yang diperkuat juga dengan karakter “Keislaman dan Keindonesiaan”

B. Dasar Hukum

Landasan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
6. Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
7. SK Rektor UIN Antasari Banjarmasin No. 390 Tahun 2022 tentang Pedoman Akademik UIN Antasari Banjarmasin.

C. Model – Model KKN

1. Model KKN Reguler

KKN Reguler adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud dari salah satu tridharma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan terjun secara langsung ke tengah-tengah masyarakat dibawah bimbingan dosen pembimbing atau dosen pembimbing lapangan yang dilaksanakan secara internal oleh lembaga perguruan tinggi.

KKN Reguler diselenggarakan oleh LP2M sesuai dengan jadwal yang tertulis di kalender akademik universitas, yang pelaksanaannya berlokasi di desa mitra KKN. Selama berkegiatan mahasiswa tinggal di rumah warga atau pondokan dan berkolaborasi melaksanakan program Bersama masyarakat.

2. Model KKN Non Reguler

KKN Non Reguler adalah jenis KKN yang diprogramkan untuk tujuan tertentu, meliputi KKN Tematik, KKN Nusantara, dan KKN Internasional. *Pertama*, KKN Tematik adalah kegiatan KKN yang diselenggarakan dengan tema tertentu sebagai respons masalah aktual yang ada di masyarakat. *Kedua*, KKN Nusantara adalah kegiatan KKN yang dilakukan secara terpadu melibatkan mitra Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Ketiga*, KKN International adalah kegiatan kuliah kerja nyata yang dilakukan secara terpadu dengan melibatkan mitra perguruan tinggi keagamaan dan perguruan tinggi umum dan atau masyarakat, lembaga dan atau organisasi kemasyarakatan di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sasarannya masyarakat atau daerah-daerah yang sangat membutuhkan pengabdian.

BAB II KETENTUAN UMUM

A. Target dan Capaian

Capaian Pembelajaran Matakuliah KKN

1. Mahasiswa mampu menyusun analisis potensi dan masalah yang dihadapi masyarakat secara nyata.
2. Mahasiswa Mampu merencana, mengkoordinasi, melaksanakan, dan mengevaluasi program sesuai bidang ilmu yang melibatkan masyarakat secara langsung.
3. Mahasiswa dapat bekerja sama dengan disiplin ilmu lain untuk merancang dan melaksanakan program solutif bagi persoalan masyarakat secara nyata
4. Mahasiswa mampu melakukan dakwah Islamiyyah berupa pembinaan keagamaan Islam di lokasi penempatan KKN.

B. Capaian dan Indikator Kinerja

Capaian	Indikator Kinerja	Penugasan /Penilaian	Penilai
Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang ada pada masyarakat secara nyata	Mahasiswa mampu menghimpunkan data dan informasi mengenai kondisi masyarakat secara komprehensif	Wawancara dan Observasi	DPL KKN
	Mahasiswa mampu mengidentifikasi serta memetakan permasalahan di masyarakat dengan benar		

	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menggali segala potensi yang ada pada masyarakat dengan benar		
	Mahasiswa mampu menyeleksi potensi masyarakat yang relevan untuk dikembangkan guna pemberdayaan masyarakat		
Mahasiswa mampu membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian program yang sesuai dengan bidang ilmu serta melibatkan masyarakat secara langsung	Mahasiswa mampu membuat program sesuai dengan bidang keilmuan dan hasil observasi	Lembar Program Kerja	DPL KKN
	Mahasiswa mampu menjalin kerjasama dalam perencanaan program		
	Mahasiswa mampu menjalankan program yang sudah direncanakan dengan benar	Lembar Laporan Kegiatan Harian	
	Mahasiswa mampu mempertanggung jawabkan program yang sudah dijalankan	Laporan Kegiatan KKN	
Mahasiswa mampu melakukan sinergitas antara setiap disiplin ilmu dalam merancang dan menjalankan	Mahasiswa mampu bekerjasama dalam interdisiplin ilmu dalam pembuatan program	Lembar Laporan Kegiatan Harian	DPL KKN
	Mahasiswa mampu menjalankan program yang sudah dirancang secara sistematis dan terkontrol	Lembar Laporan Kegiatan Harian	

<p>program solutif bagi persoalan masyarakat secara nyata</p>			
<p>Mahasiswa mampu melakukan dakwah islam kepada masyarakat dengan benar dan tepat</p>	<p>Mahasiswa mampu menunjukkan kesungguhan dalam menegakkan syariat keagaam melalui perilaku sehari-hari</p>	<p>Lembar Laporan Kegiatan Harian</p>	<p>DPL KKN</p>
	<p>Mahasiswa mampu menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjalankan program kepada masyarakat dengan benar</p>		
	<p>Mahasiswa mampu menampilkan diri sebagai seorang muslim melalui pakaian serta akhlak mulia</p>		
	<p>Mahasiswa mampu menjalankan ibadah rutin secara berjamaah seperti sholat lima waktu ke masjid atau mushola</p>		

C. Syarat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1. Terdaftar sebagai Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Semester Ganjil atau Genap yang dibuktikan dengan fotocopy KTM;
2. Memperoleh minimal 120 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.00 dibuktikan dengan surat keterangan dari Fakultas masing-masing;
3. Mahasiswa telah memperoleh minimal 40 SKK, dibuktikan dengan surat keterangan dari Fakultas masing-masing;
4. Lulus Tes Keterampilan Keagamaan (TKK) dengan nilai jadi minimal 70 (predikat B);
5. Telah menyelesaikan Seminar Proposal, dibuktikan dengan surat keterangan dari Fakultas masing-masing.

BAB III PEMBEKALAN

A. Tujuan Pembekalan KKN

1. Memberikan bekal pengetahuan sosial kemasyarakatan kepada calon KKN, baik mengenai problematika, pendekatan, dan pemecahannya.
2. Menciptakan kondisi siap mental, fisik, dan konsepsional bagi calon KKN untuk terjun ke lapangan melaksanakan tugas-tugas KKN.

B. Pelaksanaan Pembekalan

1. Tempat Pembekalan KKN di Kampus UIN Antasari Banjarmasin bisa secara luring ataupun daring.
2. Materi pembekalan merupakan informasi yang disesuaikan dengan masalah-masalah di lokasi dan kebijakan yang diambil dalam melaksanakan pembangunan. Materi-materi tersebut meliputi: kebijakan terkait pelaksanaan KKN, etika selama pelaksanaan KKN, penyusunan Rencana Program Kerja (RPK), mekanisme pelaksanaan dan pelaporan KKN serta materi lain yang dipandang perlu.
3. Metode penyajian yang digunakan, disesuaikan dengan materi yang diberikan. Metode yang digunakan ialah ceramah, tanya jawab, dan metode lain yang relevan.

C. Tata Tertib Pembekalan

1. Semua calon KKN wajib mengikuti minimal 75% materi pembekalan. Bagi yang tidak mengikuti kegiatan pembekalan salah satu atau seluruh materi pembekalan akan mendapatkan pengurangan nilai sesuai dengan jumlah ketidakhadirannya.

2. Peserta pembekalan sudah siap di tempat pembekalan 10 menit sebelum acara dimulai.
3. Menandatangani presensi yang telah disediakan.
4. Memegang teguh prinsip-prinsip sikap sopan santun dan menjaga ketertiban dalam mengikuti pembekalan.
5. Setiap peserta diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan kepada narasumber setelah mendapatkan izin dari moderator.
6. Berpakaian rapi, sopan, tidak merokok sewaktu acara berlangsung, tidak diperkenankan memakai sandal jepit, baju kaos, dan berambut gondrong.
7. Peserta pembekalan yang melanggar tata tertib atau mengundurkan diri, dinyatakan gugur sebagai pembekalan KKN.

BAB IV

PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM KERJA

A. Program KKN

Sebelum dilakukan pembuatan program kerja, terlebih dahulu dilakukan penelitian, sebagai bahan bagi mahasiswa KKN dalam rangka menyusun program kerja individual dan kolektif. Penelitian dimaksudkan agar mahasiswa mengenal dan menemukan potensi dan masalah maupun fakta yang dihadapi oleh masyarakat di lokasi secara terperinci dan lengkap, meliputi segala persoalan dan kehidupan masyarakat desa yang sesungguhnya. Melalui observasi akan diperoleh data tentang situasi, kondisi, potensi serta berbagai kekuatan desa, maupun permasalahan kemasyarakatan.

Adapun yang menjadi sasaran penelitian antara lain:

(a) kondisi kehidupan keberagamaan, (b) kondisi pendidikan agama, (c) kondisi sosial ekonomi dan mata pencaharian, (d) kesehatan, (e) adat istiadat, (f) potensi desa baik fisik maupun nonfisik, (g) administrasi desa, dan (h) semua yang berkaitan erat dengan masalah pembangunan di desa/kelurahan yang bersangkutan.

B. Jenis Program KKN

Program kerja KKN terdiri dari tiga bidang yaitu: Bidang Pokok Keagamaan, Bidang Umum Lintas Sektoral, dan Bidang Khusus Administrasi Desa.

1. Bidang Pokok Keagamaan, terdiri dari:

a. Fisik

- 1) Kegiatan pembangunan
- 2) Kegiatan pembentukan
- 3) Pengadaan
- 4) Peningkatan dan rehabilitasi sarana dan prasarana
- 5) Lembaga-lembaga keagamaan

- 6) Pimpinan keagamaan (Khatib, imam, guru Al Qur'an dan pelaksana teknis, dll)
- b. Non Fisik
 - 1) Penyuluhan (ceramah, kursus, pengajian rutin)
 - 2) Memimpin kegiatan keagamaan/peribadatan (khatib, imam, mengajar Al Qur'an dan lain-lain).
 - 3) Memimpin acara sosial keagamaan (tahlilan, maulidan, haulan, panitia PHBI dan lain-lain)
 - 4) Berpartisipasi dalam suatu kegiatan keagamaan
 - 5) Memberikan pelayanan dalam konsultasi keagamaan
 - 6) Ikut serta menyelenggarakan kegiatan keagamaan/pengajaran agama baik formal maupun nonformal
2. Bidang Lintas Sektoral, terdiri dari :
 - a. Sektor sosial
 - b. Sektor ekonomi
 - c. Sektor budaya
 - d. Sektor Kesehatan
 - e. Sektor Pendidikan
 - f. Sektor kepemudaan
 - g. Sektor pertanian, perikanan, keamanan dan lain-lain
3. Bidang Khusus Administrasi Desa
 - a. Aspek Personalia
 - b. Aspek tata laksana/ surat menyurat
 - c. Aspek Sarana dan Prasarana

Program kerja KKN tersebut kemudian dibuat dalam dua macam program, yaitu: 1) Program Kerja Individual dan 2) Program Kerja Kolektif.

1. Program Kerja Individual

Penetapan identifikasi masalah, perumusan dan penyusunan program kerja individual dilakukan sendiri oleh penulis program kerja individual yang bersangkutan, dengan melalui tahap-tahap:

- a. Menetapkan tujuan dan masing-masing program kerja individual dengan rumusan yang jelas dan gamblang.
- b. Menetapkan target kualitatif (dalam bentuk rumusan kata-kata) dan target kuantitatif (dalam bentuk angka) dan masing-masing program kerja individual.
- c. Menetapkan program kerja individual bersama anggota kelompok yang bersangkutan serta Pembimbing KKN untuk menghindari terjadinya tumpang tindih program antar anggota kelompok.
- d. Menentukan mekanisme pelaksanaan program kerja individual tersebut meliputi: (1) organisasi pelaksana; (2) pihak yang diajak ikut serta melaksanakan program kerja; (3) penentuan sumber dana dari mana diperoleh serta anggaran biaya pelaksanaan program kerja individual secara keseluruhan; dan (4) penentuan jadwal kegiatan secara lengkap selama di lokasi. Jadwal kegiatan harus mencakup komponen: (a) nomor urut, (b) tanggal, (c) tempat, (d) kegiatan yang dilakukan, (e) materi yang disampaikan atau kegiatan yang dikerjakan, (f) petugas/pelaksana.
- e. Menyusun dan merumuskan rencana program kerja individual tersebut dalam sistematika, sehingga menjadi konsep yang final dan siap dioperasionalkan.

2. Program Kerja Kolektif

Pelaksanaan program kerja kolektif dikerjakan dalam bentuk pola koordinasi, sehingga tiga bentuk program kerja, merupakan program kerja terpadu dari satu

kelompok KKN di setiap lokasi. Penetapan identifikasi masalah, penyusunan dan perumusan dilakukan oleh anggota kelompok yang bersangkutan di bawah koordinasi Ketua Kelompok dan bimbingan Pembimbing KKN, dengan melalui tahap-tahap:

- a. Menetapkan bentuk-bentuk program kerja kolektif dan masing-masing identifikasi masalah menurut bidangnya. Dalam menetapkan bentuk-bentuk program kerja kolektif supaya memperhatikan bobot dan bentuk program kerja kolektif yang bersangkutan untuk digarap selama di lokasi, di samping program kerja individual.
- b. Menetapkan target kualitatif dan target kuantitatif dan masing-masing butir bentuk program kerja kolektif.
- c. Menetapkan tujuan dan masing-masing program kerja kolektif dengan rumusan yang jelas dan gamblang.
- d. Mematangkan program kerja kolektif tersebut dengan Pembimbing KKN.
- e. Menentukan mekanisme pelaksanaan program kerja kolektif tersebut yang meliputi: (1) organisasi pelaksana, (2) pihak yang diajak ikut serta melaksanakan program kerja, (3) penentuan sumber dana serta anggaran biaya pelaksanaan program kerja kolektif secara keseluruhan, dan (4) penentuan jadwal kegiatan kolektif selama di lokasi.
- f. Menyusun dan merumuskan seluruh program kerja kolektif tersebut dalam satu sistematika.

Penyusunan rencana program kerja individual dan kolektif di samping berasal dan hasil penelitian di lokasi juga supaya memperhatikan faktor-faktor:

- a. Tujuan dan kegunaan rencana yang disusun.

- b. Jenis program kerja yang mendorong terciptanya kerja sama antara KKN dengan pemerintah maupun swasta.
- c. Pengaruh dan pelaksanaan program kerja yang dilakukan.
Sifat dan ciri-ciri program kerja antara lain:
 - a. Mempunyai daya jangkau untuk kepentingan umum,
 - b. Realistis, Sistematis, dan Terperinci,
 - c. Dapat dijangkau dan dikerjakan dalam jangka waktu pelaksanaan KKN,
 - d. Melihat kemampuan dan potensi desa yang bersangkutan,
 - e. Bermotivasikan agama dan pendidikan,
 - f. Mempunyai target yang dapat diukur dan dievaluasi.

Apabila rencana program kerja individual maupun kolektif yang telah disusun itu dalam pelaksanaannya mengalami perubahan, harus dilaporkan kepada Pembimbing KKN dan dijelaskan dalam laporan akhir.

BAB V

PELAKSANAAN DI LOKASI

A. Panitia Pelaksana Program KKN

Kegiatan KKN di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana program KKN di bawah koordinasi Ketua LP2M UIN Antasari Banjarmasin. Panitia penyelenggara program KKN memiliki tugas sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah (Bupati dan Kesbangpol) dan pihak terkait pada tempat pelaksanaan KKN.
2. Melakukan survey awal dan audiensi dengan kecamatan yang dijadikan tempat pelaksanaan program KKN
3. Menentukan desa-desa yang dianggap layak untuk dijadikan tempat pelaksanaan program KKN.
4. Menetapkan DPL KKN yang menjadi dosen pendamping mahasiswa KKN di lapangan.
5. Melaksanakan tes keterampilan keagamaan sebagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon KKN.
6. Melaksanakan kegiatan pembekalan bagi mahasiswa yang telah dinyatakan berhak untuk mengikuti program KKN sebelum diterjunkan ke lapangan
7. Melakukan rapat-rapat koordinasi dengan DPL KKN terkait pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN di lapangan.

B. Tata Tertib dan Sanksi Mahasiswa KKN

Tata tertib bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi.

2. Mahasiswa wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi KKN sejauh tidak melanggar tuntunan agama dan norma lainnya.
3. Mahasiswa yang meninggalkan lokasi selama berlangsungnya KKN tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dikategorikan absen di lokasi dan akan mendapat sanksi.
4. Mahasiswa harus bersikap sopan, berpakaian yang wajar, rapi dan senantiasa menjunjung tinggi nama dan citra almamater.
5. Mahasiswa harus mengenakan jas almamater dalam acara-acara yang berhubungan dengan program kerja KKN.
6. Dilarang mengangkat tema-tema sensitif yang membahayakan ukhuwah islamiyah dan persatuan bangsa.
7. Mahasiswa yang ikut KKN setelah berada di lokasi menjadi tanggung jawab Pembimbing KKN. Semua urusan surat menyurat yang penting yang berhubungan dengan kegiatan KKN harus diketahui dan ditandatangani oleh Pembimbing KKN.
8. Mahasiswa yang ikut KKN diwajibkan mengadakan pertemuan kelompok secara rutin untuk mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja, baik individual maupun kolektif.
9. Mahasiswa yang ikut KKN tidak dibenarkan memberikan keterangan pers kepada wartawan/media massa secara individu maupun kelompok kecuali atas sepengetahuan Panitia KKN.
10. Mahasiswa yang ikut KKN harus mentaati peraturan dan ketentuan seperti yang tercantum dalam surat izin pelaksanaan KKN yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota setempat, antara

lain: 1) wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku; 2) tidak menyalahgunakan izin untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan daerah setempat.

Sanksi terhadap pelanggaran tata tertib merupakan upaya meningkatkan disiplin mahasiswa dalam mengikuti kegiatan KKN, serta mempertahankan citra UIN Antasari Banjarmasin. Pemberian sanksi terhadap berbagai pelanggaran selama mahasiswa mengikuti KKN diatur sebagai berikut:

1. Peringatan tingkat I

Akan disampaikan dengan memberikan KARTU KUNING I, terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran ringan seperti:

- a. Tidak mengisi presensi di lokasi yang telah disediakan.
- b. Meninggalkan lokasi tanpa izin pada waktu kegiatan yang seharusnya atau sedang dilakukan sebanyak satu kali.

2. Peringatan tingkat II

Disampaikan dengan memberikan KARTU KUNING II, terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran sedang seperti:

- a. Meninggalkan lokasi melebihi izin yang diajukan, tetapi masih dalam batas toleransi.
- b. Meninggalkan lokasi tanpa izin pada waktu kegiatan seharusnya atau sedang dilakukan sebanyak dua kali.
- c. Tidak dapat menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi.
- d. Peringatan dengan KARTU KUNING tingkat II akan turut menentukan nilai akhir KKN, yang direkomendasikan oleh pejabat yang berwenang.

3. Peringatan tingkat III

Peringatan tingkat III disampaikan dengan memberikan KARTU MERAH kepada mahasiswa yang melakukan perbuatan yang termasuk kategori pelanggaran ringan dan sedang dan telah mendapat peringatan tingkat I dan II, tetapi belum ada perbaikan, atau tanpa peringatan akan langsung diberi KARTU MERAH terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran berat, seperti:

- a. Meninggalkan lokasi tanpa izin pada waktu kegiatan seharusnya dilakukan sebanyak tiga kali.
- b. Mengeluarkan surat-surat yang berhubungan dengan pelaksanaan KKN di lokasi tanpa sepengetahuan/tanda tangan Pembimbing KKN.
- c. Melakukan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan kriminal, tindakan asusila, kegiatan yang menyebabkan timbulnya keresahan masyarakat, dan sebagainya.
- d. Mengeluarkan perkataan, sikap dan perbuatan yang oleh pejabat yang berwenang dianggap sebagai tindakan yang mencemarkan nama baik almamater UIN Antasari Banjarmasin.
- e. Melakukan segala perbuatan yang bersifat pemalsuan seperti:
 - b. Pemalsuan tanda tangan surat izin
 - c. Pemalsuan tanda tangan pada buku laporan, proposal dan sebagainya.

KARTU KUNING II maupun KARTU MERAH hanya dikeluarkan oleh Panitia Pelaksana KKN UIN Antasari Banjarmasin, setelah mendapat laporan Pembimbing KKN yang bersangkutan.

Prosedur pemberian sanksi dengan peringatan tingkat III dilaksanakan dengan tata cara sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang bersangkutan akan dipanggil ke kantor LP2M UIN Antasari Banjarmasin oleh PPM. Kemudian dilakukan sidang untuk menetapkan sanksi yang akan diberikan kepada mahasiswa tersebut. Persidangan dihadiri oleh mahasiswa, Pembimbing KKN dan Tim PPM.
- b. Apabila keadaan sangat memaksa maka sanksi terhadap pelanggaran berat ini dapat diberikan di lokasi dengan sekurang-kurangnya dihadiri oleh Kepala PPM, untuk mendapatkan pengesahan dari Ketua LP2M. Sanksi terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran berat ini dapat berupa, antara lain:
- c. Meneruskan kegiatan di lokasi, tetapi mendapatkan penurunan nilai, bila perlu sampai batas minimal kelulusan.
- d. Penarikan dari lokasi (*drop out* KKN) dan diwajibkan mengikuti KKN pada angkatan berikutnya dengan hak dan kewajiban yang sama dengan KKN lainnya.
- e. Direkomendasikan kepada Rektor UIN Antasari dan tembusannya disampaikan kepada Dekan Fakultas yang bersangkutan untuk diberikan sanksi lainnya (skorsing dan sebagainya).

C. Pra-Pelaksanaan Lapangan

1. Tes Keterampilan Keagamaan

Keterampilan keagamaan yang diujikan meliputi lima aspek, yakni *qira'atul qur'an* (kefasihan membaca Alquran dan mengetahui hukum bacaan [tajwidnya]), hafalan surah-surah di dalam *juz 'amma*, doa-doa yang biasa diamalkan di masyarakat (doa selamat, doa setelah salat, doa tolak bala, doa arwah, doa haul, dan lain-lain), teori penyelenggaraan jenazah, dan tata cara khotbah bagi mahasiswa, tata cara ceramah dan/atau memimpin acara

(MC) bagi mahasiswi. Aspek *qira'atul qur'an* dan hafalan surah-surah merupakan aspek penting dan penentu yang menjadi ukuran layak atau tidaknya mahasiswa untuk ikut serta program KKN.

D. Pelaksanaan Lapangan

1. Pelepasan dan Pemberangkatan KKN

Sebelum KKN diberangkatkan ke lokasi, dilakukan pelepasan terlebih dahulu dengan upacara resmi. Upacara resmi tersebut dapat dilaksanakan Kampus UIN Antasari atau di kabupaten/ kecamatan yang menjadi tempat lokasi KKN.

Rute pemberangkatan KKN dari kampus menuju kantor pemerintah kabupaten atau kantor kecamatan yang menjadi tempat lokasi KKN. Selanjutnya dari kantor pemerintah kabupaten atau kantor kecamatan, diantar oleh Pembimbing KKN langsung menuju desa dan lokasi yang menjadi tempat kegiatan KKN untuk ditempatkan di rumah pondokan yang telah disiapkan.

2. Monitoring KKN di Lapangan

Monitoring KKN di lapangan dapat dilaksanakan oleh:

- a. Rektor UIN Antasari Banjarmasin
- b. Wakil Rektor UIN Antasari Banjarmasin
- c. Kepala Biro di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin
- d. Dekan Fakultas di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin
- e. Ketua LP2M UIN Antasari Banjarmasin
- f. Tim PPM pada LP2M UIN Antasari Banjarmasin

Monitoring dilaksanakan minimal satu kali dalam masa satu angkatan KKN. Monitoring dilakukan bertujuan untuk secara langsung mengetahui kondisi umum pelaksanaan KKN di lokasi.

3. Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja yang telah ditetapkan memerlukan pelaksanaan yang tertib dan terorganisir sehingga memperoleh hasil konkret, bukan lagi sebagai daftar keinginan belaka. Untuk merealisasi program kerja, baik individual maupun kolektif mahasiswa supaya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Berpegang teguh kepada program kerja yang telah ditetapkan. Seandainya terjadi perubahan maupun penambahan, supaya dilaporkan kepada Pembimbing KKN dan dijelaskan dalam laporan.
- b. Menetapkan mekanisme pelaksanaan program kerja secara tepat dan terpadu (meliputi organisasi pelaksana, pihak-pihak yang diajak, jadwal kegiatan).
- c. Memperhatikan azas-azas manajemen antara lain (a) ketelitian, (b) keterkaitan, (c) disiplin waktu.
- d. Bekerja secara terjadwal sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- e. Berusaha mencapai target yang telah ditetapkan semaksimal mungkin.
- f. Memperhatikan dana, sarana dan prasarana yang diperlukan.
- g. Melakukan koordinasi antara pelaksana program kerja individual dan kolektif dalam wujud pola koordinasi.
- h. Memantau dan mengawasi pelaksanaan program kerja.
- i. Selalu berkonsultasi dengan kepala Desa/Lurah, Perangkat Desa, Kecamatan, Instansi terkait serta Pembimbing KKN.
- j. Khusus pelaksanaan program kerja kolektif, terlebih dahulu ditetapkan pola koordinasi oleh kelompok yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan

hakekat KKN sebagai studi interdisipliner, sehingga peranan pola koordinasi sangat menentukan bagi suksesnya pelaksanaan program.

- k. Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja individual dan kolektif paling sedikit sekali dalam 1 minggu atau setiap saat diperlukan. Tujuan pokok evaluasi, untuk mengetahui secara konkret hasil yang telah diperoleh serta hambatan yang dihadapi dan pemecahannya maupun faktor pendukung yang ada.

E. Pasca Pelaksanaan KKN

Setelah kembali ke kampus, mahasiswa diminta untuk membuat laporan akhir pelaksanaan KKN. Laporan akhir dimaksud disusun dalam bentuk artikel jurnal pengabdian dengan mengacu kepada *template* (Lampiran II) dan media populer dalam bentuk esai atau video singkat yang menceritakan alur proses pengabdian.

Penyusunan artikel jurnal merupakan laporan akhir kolektif sesuai kelompok KKN, sedangkan media populer dalam bentuk esai atau video singkat merupakan tugas yang sifatnya individual.

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan, pada lampiran III disertakan format program kerja, laporan pelaksanaan program dan laporan catatan harian pelaksanaan KKN sebagai bahan mentah (*raw material*) dalam penyusunan luaran penelitian. Pengumpulan laporan dilakukan secara online dijadikan satu file tugas kolektif dan individual yang dikirim/ disubmit melalui aplikasi Salam UIN Antasari Banjarmasin: <https://salam.uin-antasari.ac.id> dan email LP2M: lp2m@uin-antasari.ac.id.

BAB VI

PEMBIMBING KKN

A. Ketentuan Pembimbing KKN

1. Pembimbing KKN berasal dari unsur dosen tetap UIN Antasari, yang jumlahnya diperhitungkan berdasarkan rasio 12–25 mahasiswa berbanding 1 dosen Pembimbing KKN.
2. Pembimbing KKN disarankan sudah mengikuti Workshop Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat atau direkomendasikan oleh Fakultas masing-masing.
3. Ketua LP2M akan menyeleksi dosen pembimbing KKN yang telah direkomendasikan oleh fakultas atau menunjuk secara langsung dosen yang sudah mengikuti Workshop Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat.

B. Tugas Pembimbing KKN

1. Melakukan penelitian/survei lokasi sebagai informasi awal bagi peserta KKN mengenai lokasi yang akan ditempati, sebagai persiapan menyusun program kerja individual dan kolektif.
2. Mencari dan menetapkan pondokan/posko yang memenuhi syarat bagi peserta KKN di lokasi.
3. Mengantarkan peserta KKN yang dibimbingnya sewaktu diterjunkan ke lokasi.
4. Membantu proses pendekatan sosial yang dilakukan peserta KKN dengan masyarakat dan pemerintah setempat.
5. Memberi motivasi dan bimbingan kepada peserta KKN dalam proses bermasyarakat di lokasi.
6. Mengendalikan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan serta perilaku peserta KKN, sehingga

- pelaksanaan program kerja dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan dan rencana yang telah ditetapkan.
7. Menanamkan disiplin di kalangan KKN dalam mengikuti tugas-tugas KKN.
 8. Menampung segala permasalahan yang timbul di lokasi dan mencari jalan keluar serta pemecahannya dengan cepat dan tepat.
 9. Menjemput peserta KKN.
 10. Membimbing peserta KKN dalam membuat laporan akhir individual dan kolektif.
 11. Menjadi perpanjangan tangan UIN Antasari/ LP2M selama di lokasi KKN
 12. Menilai laporan akhir individual dan kolektif dari peserta KKN yang dibimbingnya.
 13. Menyerahkan nilai KKN.

C. Metode Bimbingan

1. Metode bimbingan dan pengawasan sangat ditekankan dengan metode langsung. Pembimbing KKN mendatangi posko KKN untuk mengadakan wawancara tentang masalah yang timbul dalam pelaksanaan KKN, tukar pikiran, diskusi, baik secara kelompok maupun sendiri-sendiri.
2. Pembimbing KKN meminta laporan berkala kepada mahasiswa KKN, baik secara perorangan maupun kelompok mengenai kegiatannya, hasil-hasil yang telah dicapai, hambatan-hambatan yang ditemui serta pemecahannya.
3. Membimbing langsung di lokasi untuk melihat, mengarahkan dan mengontrol pelaksanaan program KKN.
4. Setiap Pembimbing KKN ke lokasi, supaya mengontrol pengisian catatan pelaksanaan kegiatan

KKN yang dibimbingnya, dan merekap daftar presensi di lokasi.

5. Untuk ketepatan bimbingan dan pengawasan, diperlukan informasi dari Camat, Kepala Desa/Lurah, Perangkat/pamong desa/kelurahan, tokoh-tokoh masyarakat lainnya, tuan rumah yang ditempati dan masyarakat luas, tentang tindakan maupun kegiatan sehari-hari KKN dalam melaksanakan program kerja.

BAB VII

PEMBIAYAAN, FASILITAS DAN PERLENGKAPAN

A. Pembiayaan

1. Biaya hidup peserta KKN di lokasi ditanggung oleh peserta sendiri.
2. LP2M UIN tidak menyediakan dana fasilitas dalam bentuk apapun dalam rangka pelaksanaan program kerja di lokasi.
3. Peserta KKN baik secara individu atau kelompok tidak diperkenankan meminta dana dan fasilitas kepada Pimpinan, Fakultas, Lembaga, Dosen, Karyawan UIN Antasari Banjarmasin.
4. Setiap permohonan dana harus seizin/diketahui Dosen Pembimbing KKN. Hasil yang diperoleh dan penggunaannya pun harus diketahui oleh Dosen Pembimbing KKN.

B. Fasilitas dan Perlengkapan di Lokasi

Untuk keperluan pelaksanaan dan keberhasilan pelaksanaan selama KKN berlangsung, maka perlengkapan yang diperlukan oleh para KKN adalah sebagai berikut:

1. Buku Pedoman KKN,

Buku pedoman ini berisi tentang peraturan, ketentuan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan KKN UIN Antasari Banjarmasin. Oleh karena itu dalam pengelolaan KKN secara keseluruhan, semua pihak yang terlibat harus selalu berpedoman dan mematuhi serta melaksanakan segala ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan dalam Buku Pedoman.

2. Buku Catatan Pelaksanaan Kegiatan KKN

Buku ini dipergunakan untuk mencatat setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam realisasi program-

program KKN. Buku catatan pelaksanaan kegiatan KKN ini diisi setiap selesai melaksanakan kegiatan yang terkait dengan program dan pengisiannya secara kuantitatif. Buku catatan pelaksanaan kegiatan KKN tersebut sangat bermanfaat pada waktu menyusun laporan akhir individual dan kolektif.

3. Blangko Laporan Hasil Kegiatan

Untuk memantau kegiatan mahasiswa di lokasi dan untuk melaporkan pelaksanaan Program Kerja, peserta KKN harus melaporkan pelaksanaan program kerjanya, baik program kerja individual maupun kolektif, dalam blangko laporan hasil kegiatan yang telah disediakan Panitia Penyelenggara.

4. Papan Pondokan/Spanduk Posko

Di setiap rumah/posko yang ditempati KKN dipasang papan nama pondokan/ spanduk posko. Papan nama pondokan/spanduk posko tersebut berguna untuk memudahkan mencari pondokan/posko KKN.

Adapun kelengkapan administrasi yang harus disediakan oleh mahasiswa adalah:

a. Surat Izin Meninggalkan Lokasi

Bagi peserta KKN yang mempunyai kepentingan yang mendesak dan harus meninggalkan lokasi diberikan waktu 3 kali. Setiap akan meninggalkan lokasi harus membuat surat izin meninggalkan lokasi. Surat tersebut dibuat dua rangkap dan harus diketahui oleh tuan rumah atau Pembimbing KKN. Satu lembar ditinggal pada tuan rumah dan satu lembar lagi dibawa oleh peserta yang meninggalkan lokasi.

b. Stempel KKN,

Bagi kelompok yang memerlukan stempel KKN, dapat membuat atas biaya yang ditanggung oleh kelompok yang bersangkutan, dengan ketentuan:

- 1) Bentuk stempel empat persegi
- 2) Memakai simbol UIN
- 3) Bertuliskan: KKN UIN Antasari Banjarmasin Semester ... Tahun Akademik /
- 4) Stempel hanya dipergunakan untuk kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan KKN.
- 5) Apabila KKN sudah berakhir, dengan sendirinya stempel tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

c. Instrumen Monitoring

Setiap kelompok diharuskan untuk membuat instrumen monitoring pelaksanaan program kerja KKN di lokasi. Kegunaannya untuk memudahkan evaluasi.

BAB VIII EVALUASI

A. Sistem Penilaian

1. KKN merupakan salah satu unsur kurikulum yang berstatus sebagai satu mata kuliah yang berbobot 4 SKS, sesuai dengan sistem penilaian kredit semester.
2. Nilai akhir KKN ditetapkan oleh Panitia Pelaksana KKN bersama-sama dengan Pembimbing KKN.
3. Komponen Pokok Penilaian.

Ada lima kegiatan yang menjadi komponen pokok penilaian yaitu:

- a. **N1:** tes keterampilan keagamaan; nilai maksimal 100 dan nilai lulus minila 70. Kegiatan ini harus diikuti oleh calon KKN dengan aspek berikut:
 - 1) Membaca al-Qur'an (yang meliputi makharijul huruf, tajwid, kelancaran, adab/sikap).
 - 2) Praktik hafalan surah-surah (yang meliputi kefasihan lafaz, dan kelancaran).
 - 3) Praktik shalat wajib (yang meliputi ketepatan gerakan, kefasihan lafaz, kesesuaian bacaan dan gerakan dengan thuma'ninah).
 - 4) Praktik Penyelenggaraan Jenazah (yang meliputi ketepatan gerakan dan bacaan shalat jenazah, ketepatan tata cara memandikan jenazah, dan ketepatan tata cara mengkafani jenazah).
 - 5) Hafalan Do'a (Selamat / Shalat fardhu / wirid / doa – doa lainnya) yang meliputi kefasihan lafaz, kelancaran dan sikap,
 - 6) Ceramah/khutbah/kultum dan MC yang meliputi Kejelasan intonasi, kelancaran materi dan sikap (Kepercayaan diri).
- b. **N2:** kegiatan latihan/pembekalan; nilai maksimal 100. Aspek yang dinilai meliputi: kehadiran dan post-test. Nilai kehadiran dibagi berdasarkan jumlah

- materi. Nilai kehadiran maksimal 50 poin dan nilai post-test maksimal 50 poin.
- c. **N3**: kegiatan diskusi pembuatan program kerja; nilai maksimal 200. Aspek yang dinilai meliputi: kehadiran, keaktifan, dan kualitas program. Nilai kehadiran maksimal 50 poin. Nilai keaktifan maksimal 30 poin. Untuk kualitas program meliputi ketajaman masalah dan ketepatan program. Ketajaman masalah dan ketepatan program meliputi aspek pokok keagamaan, lintas sektoral, dan administrasi desa. Nilai ketajaman masalah maksimal 60 poin dan nilai ketepatan program maksimal 60 poin.
 - d. **N4**: kehadiran dan aktivitas pelaksanaan program kerja; nilai maksimal 500. Aspek yang dinilai meliputi: pokok keagamaan baik fisik maupun nonfisik, lintas sektoral, dan administrasi desa. Nilai pokok keagamaan maksimal 250 poin, nilai lintas sektoral maksimal 150 poin dan nilai administrasi desa maksimal 100 poin.
 - e. **N5**: kegiatan diskusi laporan akhir KKN; nilai maksimal 100. Aspek yang dinilai meliputi: kehadiran dan keaktifan. Nilai kehadiran maksimal 70 poin dan nilai keaktifan maksimal 30 poin.

Rumus Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\frac{N1 + N2 + N3 + N4 + N5}{10} = NA$$

4. Komponen Penilaian Berkaitan dengan Moral

Komponen ini akan memengaruhi nilai akhir KKN mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki moral yang baik

selama kegiatan KKN maka tidak mengurangi nilai komponen pokok, tetapi jika moral mereka jelek maka dapat mengurangi nilai komponen pokok. Pengurangan nilai dapat dilakukan oleh Pembimbing KKN dan dapat pula dilakukan dalam rapat penentuan kelulusan. Pengurangan nilai pokok disebabkan moral antara lain:

- a. Pergaulan bebas: berzina,
- b. Tindak pidana: berkelahi, minum minuman keras, mengkonsumsi narkoba, mencuri, membawa senjata tajam, dan lain-lain.
- c. Mencemarkan nama baik institusi UIN Antasari:

B. Rapat Penentuan Kelulusan

Setelah nilai hasil akhir diperoleh, selanjutnya dilakukan rapat penentuan kelulusan peserta KKN. Rapat penentuan kelulusan dilakukan oleh Panitia Penyelenggara KKN dengan melibatkan unsur pimpinan LP2M UIN Antasari dan Pembimbing KKN. Hal ini dimaksudkan agar keputusan yang dibuat atas dasar keputusan bersama.

C. Pengumuman Kelulusan

Setelah rapat penentuan kelulusan, Panitia Penyelenggara KKN akan mengumumkan hasil rapat tersebut. Selanjutnya hasil kelulusan tersebut akan diinput ke Siakad oleh Panitia KKN LP2M.

Lampiran I:

INSTRUMEN PENJAJAKAN AWAL LOKASI KKN

Nama Desa / Kec. :

Nama Kepala Desa :

Nomor Kontak :

Jumlah RT :

1	Pemondokan mahasiswa selama KKN		
	a. Pemilahan tempat tinggal		
	- Laki-laki		Di :
	- Perempuan		Di :
	b. Status tempat tinggal		
	- Laki-laki	:	Sewa/Gratis*
	- Perempuan	:	Sewa/Gratis*
	c. Konsumsi Mahasiswa	:	Memasak sendiri/catering*
2	Identifikasi potensi desa		
	a. Sarana ibadah		
	- Masjid	: buah
	- Langgar	: buah
	- Gereja	: buah
	- Vihara	: buah
	b. Sarana pendidikan		
	- SD/MI	:	SD buah / MI buah
	- SMP/MTs.	:	SMP buah / MTs buah
	- SMA/MA	:	SMA buah / MA buah

		buah
	- Ponpes	: Buah
	- TKA/TPA	: Buah
	c. Sarana olah raga	:
	d. Majelis taklim / kegiatan keagamaan	: buah
	e. Tokoh-tokoh masyarakat	:
3	Deskripsi Wilayah	
	a. Akses jalan dan transportasi yang digunakan	:
	b. Jarak tempuh	
	- Desa – Kecamatan	: km
	- Desa – Kabupaten	: km
	c. Ketersediaan fasilitas	
	- air bersih	: Ada/tidak*
	- listrik	: Ada/tidak*
	- MCK	: WC/Jamban*
	- Sinyal Handphone	: Ada/tidak*
4	Identifikasi Masalah	:
5	Potensi Kegiatan utk persiapan pembuatan program kerja KKN	:

Lampiran II:

Template Artikel:

JUDUL DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL

[Font Times New Roman, Font Size 14 CETAK TEBAL, maksimal 16 kata]

(Judul mencerminkan isu dan fokus pemberdayaan, subyek dampingan, aksi dan strategi untuk mencapai perubahan sosial)

Penulis¹, Penulis² dst ... ditambah Dosen Pembimbing (DPL) [Font Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat dan Tidak Ada Gelar]

Abstract [Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Miring]

Abstract ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang berisikan tentang isu dan fokus dampingan, tujuan pengabdian, metode/pendekatan dan hasil pengabdian. Abstract ditulis dalam satu alenia, maksimal 200 kata. [Font Times New Roman size 11, spasi tunggal, dan cetak miring].

Keywords: *Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman size 11, spasi tunggal, dan cetak miring]*

Pendahuluan [Times New Roman 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Pendahuluan berisi paragraf-paragraf yang menjelaskan tentang: (1) analisis situasi/kondisi obyektif komunitas dampingan (ditunjukkan dengan data-data kuantitatif dan kualitatif); (2) isu dan fokus pengabdian yang ditelaah dengan *literature review* (diutamakan artikel jurnal hasil pengabdian kepada masyarakat); (3) *logical frame work* tentang upaya perubahan sosial untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan, dikaji dengan *literature review* (diutamakan artikel jurnal hasil pengabdian kepada masyarakat); dan (4) tujuan pendampingan.

Penulisan sub **Pendahuluan** menggunakan font Times New Roman, 12, normal. Spasi 1. *Style citation APA, innote*, dan disarankan menggunakan *reference manager* (Zotero atau Mendeley).

Metode [Times New Roman 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Metode berisi tentang paragraph-paragrah yang menjelaskan tentang: (1) strategi/pendekatan yang dilakukan untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan, misalnya: PAR (*Participatory Action Research*), ABCD (*Asset Based Community Development*), CBPR (*Community-Based Participatory Research*); (2) tahapan kegiatan riset aksi partisipatoris mulai dari penemuan isu dan fokus riset aksi, proses perencanaan aksi bersama komunitas, proses pengorganisasian komunitas, dan aksi partisipatoris (diutamakan diberikan gambar *flowcart* atau diagram desain kegiatan pengabdian); (3) pihak-pihak yang terlibat dan bentuk keterlibatan (*patnership*); (4) tempat dan waktu kegiatan (lama proses pendampingan).

Penulisan sub **Metode** menggunakan font Times New Roman, 12, normal. Spasi 1. *Style citation APA, innote*, dan disarankan menggunakan *reference manager* (Zotero atau Mendeley).

Hasil [Times New Roman 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Hasil berisi tentang paragraph-paragrah yang menjelaskan tentang: (1) dinamika proses pendampingan (ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan); (2) deskripsi perubahan sosial yang ditemukan misalnya munculnya pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (*local leader*) dan sebagainya.

Penulisan sub **Hasil** menggunakan font Times New Roman, 12, normal. Spasi 1.

Pembahasan [Times New Roman 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Pembahasan berisi tentang paragraph-paragrah yang menjelaskan tentang: (1) diskusi hasil pengabdian dengan teori-teori yang relevan dengan temuan hasil pendampingan yang ditelaah dengan *literature review* (diutamakan artikel jurnal hasil pengabdian kepada masyarakat); (2) diskusi refleksi teoritis mulai dari proses pendampingan komunitas sampai terjadinya perubahan sosial yang ditandai dengan adanya perubahan pranata sosial, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (*local leader*), terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial, dan sebagainya.

Penulisan sub **Pembahasan** menggunakan font Times New Roman, 12, normal. Spasi 1. Pembahasan hasil pengabdian ini dikuatkan dengan referensi dan perspektif teoretik dengan *Style citation APA, innote*, dan disarankan menggunakan *reference manager* (Zotero atau Mendeley).

Kesimpulan [Times New Roman 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Kesimpulan berisi satu paragraf yang menjelaskan tentang refleksi hasil pendampingan dan rekomendasi.

Penulisan sub **Kesimpulan** menggunakan font Times New Roman, 12, normal. Spasi 1.

Daftar Pustaka [Garamond 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Penulisan daftar pustaka menyesuaikan dengan aturan *Style citation APA, innote*, dan disarankan menggunakan *reference manager* (Zotero atau Mendeley).

***) Catatan:**

Panjang tulisan 5000 (lima ribu) – 6000 (enam ribu) kata, pada kertas A4.

Lampiran III:

**PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA UIN ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN/....., SEMESTER**

Desa..... Kecamatan..... Kabupaten.....

NO	MASALAH	HASIL YANG DICAPAI	BENTUK KEGIATAN	MINGGU			
				I	II	III	IV

Supervisor
.....

Mengetahui
Kepala Desa
.....

Mahasiswa Ybs
.....

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA UIN ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN/....., SEMESTER**

Desa..... Kecamatan..... Kabupaten.....

NO	MASALAH	BENTUK KEGIATAN <i>PROBLEM SOLVING</i>	HASIL YANG DICAPAI						WAKTU PELAKSANAAN
			KUALITATIF	ORG	FREK	BUAH	MIK	BIAYA	

Supervisor

.....

Mengetahui
Kepala Desa

.....

Mahasiswa Ybs

.....

LAPORAN KEGIATAN HARIAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA UIN ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN/....., SEMESTER

Desa..... Kecamatan..... Kabupaten.....

NO	HARI/TANGGAL	JAM	URAIAN KEGIATAN	KET./PERAN

Supervisor

.....

Mengetahui
Kepala Desa

.....

Mahasiswa Ybs

.....

